

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Struktur biaya operasional produksi di Estate A PT. XYZ terdiri atas biaya perawatan, biaya panen, dan biaya angkut. Total biaya operasional produksi selama periode Agustus-Oktober 2025 dengan asumsi semua afdeling melakukan pemupukan NPK adalah sebesar Rp16.057.619.620, dengan 65% merupakan biaya rawat, 23% merupakan biaya panen, dan 12% merupakan biaya angkut.
2. Total penerimaan usaha yang diperoleh dari kegiatan operasional produksi Estate A PT. XYZ selama periode Agustus-Oktober 2025 sebesar Rp62.577.840.000.
3. Berdasarkan analisis margin keuntungan, nilai margin keuntungan dari kegiatan produksi TBS di Estate A, PT. XYZ selama periode Agustus-Oktober 2025 adalah Rp46.520.220.380 dengan CM Ratio sebesar 74%, yang artinya masih ada sisa keuntungan dari penerimaan usaha sebesar 74% untuk menutupi biaya produksi yang lain (biaya tetap dan biaya *overhead*).

B. Saran

1. Bagi perusahaan: perlu meningkatkan efisiensi biaya rawat, terutama pada penggunaan pupuk dan tenaga kerja karena merupakan komponen biaya terbesar, serta perusahaan perlu melakukan evaluasi biaya produksi pada tiap afdeling, dengan mengadopsi praktik operasional yang lebih efisien.
2. Bagi peneliti selanjutnya: disarankan menggunakan periode data minimal satu tahun dan menambahkan variabel operasional seperti biaya *overhead* dan biaya tetap produksi agar analisis efisiensi biaya menjadi lebih komprehensif.